BAB I
PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Kota Bandung merupakan salah satu kota yang banyak dikunjungi sebagai tempat wisata. Bandung memiliki banyak ragam wisata mulai dari wisata alam, wisata belanja, wisata budaya, wisata sejarah dan wisata edukasi. Namun baru-baru ini masyarakat Bandung memiliki kegiatan baru bernama wisata mistis yang dipelopori oleh Komunitas Wisata Mistis khususnya di Bandung. Komunitas Wisata Wistis adalah sebuah perkumpulan atau komunitas yang diikuti oleh kalangan dewasa muda yang memiliki kesamaan dalam kegemaran dan minat, yaitu berpetualang, menginvestigasi dan mengungkap misteri-misteri serta mitos yang beredar di Indonesia dan juga jasa wisata bagi wisatawan yang ingin berwisata mistis khususnya di kota Bandung.

Menurut Imam Abdurahman sebagai ketua komunitas wisata mistis (2015) Pada awalnya kelompok remaja ini hanya terdiri dari beberapa orang, yang tanpa memiliki konsep tujuan yang jelas untuk masuk ketempat angker, tujuan mereka hanya ingin berpetualang tanpa memikirkan sebab akibat yang akan terjadi nantinya seperti gangguan supranatural, walaupun demikian para pencinta wisata mistis khususnya di kalangan dewasa muda terus bertambah hingga sampai terbentuklah sebuah komunitas yang bernama Wisata Mistis pada tanggal 10 April 2011.

Melihat minat dari sebagian masyarakat terutama kalangan dewasa muda di kota Bandung yang meminati hal-hal mistis, Komunitas Wisata Mistis ini adalah wadah tepat yang dapat menampung keinginan untuk remaja yang memiliki minat terhadap mistis agar kegiatan Wisata Mistis ini pun dapat didampingi orang-orang profesional khususnya dibidang mistis sehingga para wisatawan dapat mengikuti kegiatan mistis dengan aman.

Pertengahan bulan November tahun 2014 Komunitas Wisata Mistis ini mulai memfasilitasi bagi wisatawan yang ingin berwisata mistis, dengan konsep yang

baru dan lebih menantang seperti kegiatan mediumisasi yaitu masuknya mahluk astral ke tubuh manusia, dengan ini membuat para peminat wisata mistis semakin hari terus bertambah. Struktur kepengurusan pun dirombak demi kokohnya keorganisasian wisata mistis dengan terpilihnya Sepfian, Alan, Baruna sebagai dewan penasehat atau dewan supranatural yang bertugas untuk menjaga wisatawan agar tetap aman dari gangguan-gangguan mistis seperti gangguan mahluk astral.

Namun melihat fenomena tersebut masyarakat masih beranggapan bahwa, untuk mengikuti kegiatan wisata mistis diwajibkan terikat dengan segala sesuatu yang berhubungan dengan Komunitas Wisata Mistis seperti kumpul wajib yang diadakan setiap malam kamis tepatnya pukul 20.00 WIB didepan angkringan ITB, padahal itu semua tidak benar Komunitas Wisata Mistis ini hanya agar kalangan dewasa muda yang minat terhadap mistis bisa membagikan cerita-ceritanya kepada anggotanya dan lebih dapat meminimalisrii resiko terburuk dari berwisata mistis seperti kerasukan dan diikuti oleh mahluk astral.

Maka dari itu fenomena ini perlunya media dari keilmuan desain komunikasi visual untuk mempromosikan kegiatan-kegiatan berwisata mistis dari komunitas wisata mistis dikususkan untuk masyarakat dewasa muda yang selama ini beranggapan bahwa komunitas wisata mistis hanya untuk anggota aktif yang dapat mengikuti kegiatan wisata mistis.

II.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasikan beberapa permasalahan sebagai berikut :

- Komunitas Wisata Mistis masih dipandang sebagai Komunitas yang memiliki kegiatan menjelajah aktifitas alam gaib atau supranatural yang tidak aman.
- Masih banyaknya kalangan dewasa muda yang menyukai menjelajah aktifitas alam gaib tanpa didampingi oleh orang-orang ahli dan paham di bidang

supranatural.

- Kalangan dewasa muda yang memiliki minat menjelajahi aktifitas supranatural enggan untuk bergabung dengan Komunitas Wisata Mistis karena harus terikat sebagai anggota Komunitas Wisata Mistis, untuk dapat mengikuti kegiatan wisata mistis.
- Kurangnya pengenalan kegiatan komunitas wisata mistis secara utuh seperti kegiatan uji nyali, mediumisasi dan menelusuri sejarah dari tempat yang dikunjungi.
- Kurangnya media promosi khususnya media audio visual Komunitas Wisata Mistis yang dapat disaksikan kalangan dewasa muda yang memiliki minat terhadap aktifitas supranatural khususnya dalam kegiatan Komunitas Wisata Mistis.

I.3 Rumusan Masalah

Dari berbagai permasalahan yang telah diuraikan dalam identifikasi masalah diatas maka dapat dirumuskan bagaimana cara membuat perancangan media promosi Komunitas Wisata Mistis kepada kalangan dewasa muda yang menyukai atau memiliki minat menjelajah aktifitas supranatural yang masih menganggap Komunitas Wisata Mistis tidak dapat memberikan keamanan dan memberikan pelayanan baik dalam berkegiatan wisata mistis.

I.4 Batasan Masalah

Permasalahan ini dibatasi oleh sebuah objek berupa perancangan media promosi tentang kegiatan penelusuran di Bandung Medical Centre yang dianggap memiliki sejarah dan mitos-mitos mistis, kegiatan beruji nyali, mediumisasi, serta penelurusan sejarah adalah rangkaian dari acara komunitas wisata mistis.

I.5 Tujuan Perancangan

Para wisatawan wisata mistis dapat memperoleh kegiatan supranatural yang aman dan mendapati edukasi sejarah dari bangunan-bangunan yang menjadi lokasi tujuan berwisata mistis.

I.6 Manfaat Perancangan

- Perancangan ini dapat memberikan sumbangsih pemikiran dan menjadi salah satu referensi untuk dosen dan mahasiswa khususnya jurusan desain komunikasi visual yang tertarik untuk mengetahui kegiatan Komunitas Wisata Mistis.
- Perancangan ini dapat memberikan pengetahuan pada masyarakat mengenai kegiatan Komunitas Wisata Mistis.
- Bagi penulis perancangan ini selain sebagai salah satu syarat dalam menempuh sidang untuk memperoleh gelar sarjana, diharapkan memberikan wawasan dan ilmu yang baru mengenai kegiatan Komunitas Wisata Mistis. Bahkan tidak didapat di perkuliahan.